

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang ditambah awalan “pe-an” dan berubah menjadi “mendidik” yang berarti membantu anak menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dari keluarga dan masyarakat.¹ Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting karena dengan adanya pendidikan generasi muda dapat menjadi generasi yang unggul sesuai harapan bangsa dan Negara.

Menurut Hardi Budiyana, Pendidikan adalah usaha seseorang untuk membimbing orang lain (anak didik) agar mencapai kedewasaan yang baik secara moral.³ Jadi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang diberikan dengan sengaja, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sekarang bukan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan maka berbagai mata pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, untuk menambah wawasan mereka.

Pendidikan agama Kristen merupakan suatu pembelajaran yang perlu diberikan kepada siswa untuk menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai kristiani. Pendidikan

¹Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2002), 23.

²Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafik, 2007), 6.

³Charles M. Shelton, *Menuju Kedewasaan Kristen* (Yogyakarta: Kanisius, 1998).

Kristen umumnya digunakan untuk mengajar di sekolah-sekolah Kristen, termasuk sekolah rakyat dan sekolah lanjutan, yang dijalankan oleh gereja atau organisasi Kristen. ⁴ Mengajar adalah upaya yang dilakukan oleh setiap guru untuk menyampaikan materi kepada setiap peserta didik secara individu. Meskipun materi tersebut disampaikan secara bersamaan pada sekelompok peserta didik, tetapi tujuannya adalah agar setiap peserta didik dapat menerima materi tersebut secara personal. Setiap guru PAK berharap dan berdoa agar Tuhan dapat menggunakan mengajarnya untuk menanamkan dan memelihara iman pada siswa sehingga iman tersebut dapat terus berkembang dan berbuah dalam kehidupan mereka.⁵

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak. Menurut UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan kompetensi adalah kemampuan kerja individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar yang ditetapkan. ⁶ Istilah lain yang sering digunakan dalam pendidikan adalah pedagogik, pedagogik adalah ilmu pendidikan atau ilmu mendidik, yang berarti ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. ⁷

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah proses mengajarkan dan belajar yang berfokus pada Kristus sebagai Guru Agung dan perintah untuk membuat murid dewasa. PAK yang didasarkan pada Alkitab sebagai firman Allah harus berpusat pada

⁴I G. Homrighausen, E & H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019),29.

⁵Ibid., 25.

⁶Anifa Alifa Nur, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Yayasan Mutiara Ganmbut," *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2 No 1 (Juni, 2014): 67.

⁷Ibid., 68.

Kristus dan bertujuan untuk membuat murid dewasa. PAK bertujuan untuk menyampaikan kabar baik tentang Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus) serta nilai-nilai Kristiani.⁸ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAK berpusat kepada Alkitab, ajaran Yesus Kristus. Dalam mengajarkan Pendidikan Agama Kristen guru PAK mesti memiliki kompetensi yang memadai.

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak. Menurut UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, kompetensi adalah kemampuan kerja individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar yang ditetapkan.⁹ Berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAK adalah kompetensi profesional, Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi spiritual.

Salah satu kompetensi yang paling penting dimiliki oleh guru adalah Kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk memahami kebutuhan peserta didik dan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen, dibutuhkan kemampuan mengajar dengan baik, menguasai materi pembelajaran, dan memiliki keterampilan mengajar.¹⁰ Kompetensi pedagogik sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Jika seorang guru tidak memiliki kemampuan ini, maka minat belajar siswa dapat menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru guna untuk meningkatkan kualitas peserta

⁸Ezra Yani Sibuea, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Orang Dewasa," *Jurnal* (n.d.): 22.

⁹Nur, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Yayasan Mutiara Ganambut," 67.

¹⁰Ester Lina Situmorang, "Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal* (2018): 32.

didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran di sekolah, guru PAK memainkan peran penting sebab gurulah yang berada di garda terdepan mengajarkan berbagai pengetahuan sikap kognitif, dan nilai-nilai hidup kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal, di SMPN SATAP 3 Makale, khususnya di kelas VII guru Pendidikan Agama Kristen belum menunjukkan kompetensi pedagogik dengan baik. Hal tersebut dilihat dari tidak adanya pengembangan tidak potensi peserta didik dalam hal merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan pola belajar masing-masing. Dari hal tersebut berdampak kepada kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru PAK dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri SATAP 3 Makale?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang di atas yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAK dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri SATAP 3 Makale.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya sekaitan dengan kompetensi pedagogik guru.

- b. Menjadi masukan bagi sekolah
- c. Menjadi bahan evaluasi bagi guru di tempat penelitian.

Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran tentang pembelajaran yang efektif sehingga menjadi acuan dalam proses pembelajaran di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kompetensi yang mutlak dimiliki seorang guru.
- b. Menambah dan menyempurnakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai proposal, penulis akan memaparkan dengan menggunakan penulisan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II : Kajian teori yang menguraikan tentang pengertian kompetensi pedagogik, dan pengertian minat belajar

Bab III : Metode penelitian yang akan mendeskripsikan lokasi penelitian, jenis penelitian, narasumber atau informan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan analisis data berisi, gambarann umum lokasi penelitian, hasil wawancara, dan analisis data.

Bab V : Kesimpulan dan Saran